Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa

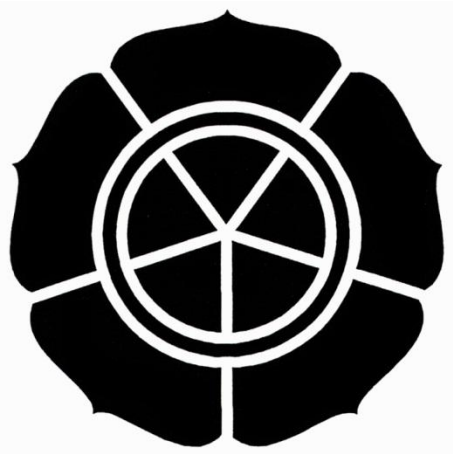

Nama : Muhammad Yufy Aflaha

NIM : 11.11.5623

Kelompok : F

Jurusan : S1 Tekhnik Informatika

Dosen : Abidarin Rosidi, Dr, M.Ma.

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia memiliki fungsi sebagai landasan dasar cita - cita bangsa serta dapat juga berfungsi sebagai filter budaya asing yang bisa merusak nilai - nilai kebudayaan kita yang mendasari terbentuknya pancasila, namun pancasila juga bersifat terbuka yang artinya dapat menerima dampak positif budaya asing.

STIMIK AMIKOM YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan bertambahnya usia negeri ini, seharusnya kedewasaan dan kamapanan negeri ini juga berangsur membaik. Namun yang terjadi pada bangsa ini malah sebaliknya, semakin tua usia negeri ini maka semakin buruk juga negeri ini. Semua yang terjadi pada negeri ini tidak lain adalah berkat perbuatan orang-orang yang ada di dalam negeri itu sendiri, para pemerintah yang seharusnya dapat menjadi penggerak dan penggagas kemajuan bangsa malah seperti orang yang tidak bermoral dalam menjalankan tugasnya, tidak hanya pemerintahnya yang seperti kehilangan akal sehatnya, para masyarakatpun banyak yang bertindak secara brutal dalam mengaspirasikan pendapatnya, seringkali mereka yang awam hanya dimanfaatkan oleh segelintir orang untuk kepentingan segelintir orang. Kebanyakan orang pada saat ini sudah melupakan apa yang sebenanya telah menjadi dasar tujuan bangsa ini, mereka sudah mulai lupa tentang nilai - nilai yang terkandung dalam dasar Negara kita. Setelah semakin menuanya usia pancasila maka rasa nasionalisme kitapun juga semakin berkurang. Padahal negeri ini sudah memiliki suatu sumber ideologi dan dasar negara yang dapat dijadikan sebagai pedoman cita - cita bangsa dan sebagai

pedoman kegiatan sosial politik kita. Saat ini pancasila hanya seperti suatu simbol kenegaraan, pancasila seolah-olah hanya menjadi pelengkap berdirinya negara ini tanpa adanya penghayatan akan nilai - nilai yang terkandung gi dalamnya, bahkan teks pancasila pun banyak yang tidak hapal apalagi nilai - nilai yang terkandung di dalamnya, barangkali hanya orang-orang yang dahulu merumuskan pancasilalah yang dapat memahami apa itu pancasila itu.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang telah Saya buat, agar makalah dapat berjalan dengan baik, yakni sebagai berikut :

1) Bagaimana mengembalikan nilai - nilai pancasila dalam diri bangsa dan sekaligus menjadi cita - cita bangsa yang seutuhnya ?
2) Bagaimana penerapan nilai - nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan benegara serta menjadi filter dari pengaruh yang kurang baik ?
3) Bagaimana mempertahankan kesakralan nilai - nilai pancasila ?

C. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan makalah ini adalah :

1) Menjelaskan bagaimana mengembalikan nilai - nilai pancasila dalam diri bangsa dan sekaligus menjadi cita - cita bangsa yang seutuhnya
2) Menjelaskan Bagaimana penerapan nilai - nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan benegara serta menjadi filter dari pengaruh yang kurang baik

3) Menjelaskan Bagaimana mempertahankan kesakralan nilai - nilai pancasila

BAB II

PEMBAHASAN

A. mengembalikan nilai - nilai pancasila dalam diri bangsa dan sekaligus menjadi citacita bangsa yang seutuhnya

Setiap negara pasti memiliki dasar dan tujuan negara mereka sendiri yang dijunjung setinggi mungkin dalam menjalankan kegiatan kenegaraan bagi para pemerintahnya, juga bagi warganya dalam kehidupan sosial yang mereka lakukan setiap hari. Sudah selayaknya dasar negara tersebut terus dijaga kesakralannya dalam jiwa rakyatnya.

Hal ini sangat berbanding terbalik dengan penerapan dasar negara di Indonesia yaitu Pancasila. Pancasila yang sedianya menjadi pemacu semangat para pejuang kemerdekaan untuk memperoleh kata merdeka yang diakui oleh semua belahan dunia seakan sudah tidak ada artinya lagi, setelah memperoleh kemerdekaan bangsa ini malah seakan kehilangan jati diri bangsanya sendiri, cita - cita bangsa dan dasar negara ini pun seakan-akan telah di ubah oleh golongan tertentu yang hanya menginginkan kepentingan dan keuntungan diri mreka pribadi.

Padahal pancasila sebagai dasar negara kita sudah ada sejak zaman dahulu, sebelum disyahkan menjadi dasar dan ideologi negara nilai - nilainya

telah ada dan berasal dari bangsa Indonesia itu sendiri, seperti adat- istiadat, kebudayaan, dan nilai - nilai religius. Kemudian para pendiri negara mengangkat nilai - nilai tersebut kemudian dirumuskan secara musyawarah mufakat berdasarkan moral-moral yang luhur diantaranya dalam sidang BPUPKI yang pertama, sidang panitia sembilan yang kemudian melahirkan piagam jakarta yang memuat Pancasila yang pertama kali, kemudian dibahas lagi dalam sida BPUPKI yang ke dua. Setelah kemerdekaan Indonesia sebelum sidang PPKI Pacasila sebagai calon dasar dan ideologi negara dibahas serta disempurnakan lagi dan akhirnya pada tanggal 18 Agustus 1945 disyahkan oleh PPKI sebagai dasar filsafat Negara Republik Indonesia.

Sangat disayangkan sekarang bangsa Indonesia sudah seperti tidak memahami apa itu pancasila, kebanyakan dari kita terpengaruh budaya belanda yang dahulu pernah menjajah kita. Oleh sebab itu kita perlu mengembalikan rasa kepercayaan dan cinta kita kepada negara ini, kita perlu kembali kepada kebudayaan bangsa indonesia sebelum diracuni oleh pemikiran-pemikiran yang sudah melenceng dari cita - cita awal kemerdekaan kita.

Kita perlu menanamkan rasa kecintaan kepada tanah air ini kepada calon-calon penerus bangsa yang kelak akan menjadi pemimpin bangsa ini, kita tidak perlu mengekspose kesalahan-kesalahan para pemimpin kita, karena jika hal kotor semacam korupsi muncul di media elektronik dan media-media lainnya tentu

tanpa kita sadari akan membuat mereka mengenal hal-hal semacam itu dan kelak mereka pasti akan merasa penasaran ingin mencobanya.

B. penerapan nilai - nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta menjadi filter dari pengaruh yang kurang baik

Sebagai seorang warga negara Indonesia yang harus benar-benar mencitrai nilai - nilai yang terkandung dalam ideologi dan dasar negara kita yaitu pancasila yang juga tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berbunyi sebagai berikut :

UNDANG-UNDANG DASAR

NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

(Preambule)

Bahwa sesungguhnya Kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan perikeadilan. Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Atas berkat rakhmat

Allah Yang Maha Kuasa dan de-ngan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya. Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidup-an bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadil-an sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang ***berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Ke-rakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.***

Dengan adanya pancasila sebagai dasar negara kita tentu tidak akan membatasi ruang gerak kita sebagai makhluk sosial dan sebagai warga dunia yang pasti membutuhkan interaksi dengan dunia luar.Bangsa Indonesia merupakan bagian dari bangsa di dunia. Sebagai bangsa, kita tidak hidup sendiri melainkan hidup dalam satu kesatuan masyarakat dunia (world society). Kita semua merupakan makhluk yang ada di bumi. Karena itu, manusia secara alam, sosial, ekonomi, politik, keamanan, dan budaya tidak dapat saling terpisah melainkan saling ketergantungan dan mempengaruhi.

Era globalisasi yang merupakan era tatanan kehidupan manusia secara global telah melibatkan seluruh umat manusia. Secara khusus gelombang globalisasi itu memasuki tiga arena penting di dalam kehidupan manusia, yaitu arena ekonomi, arena politik, dan arena budaya.

Jika masyarakat atau bangsa tersebut tidak siap menghadapi tantangan-tantangan global yang bersifat multidimensi dan tidak dapat memanfaatkan peluang, maka akan menjadi korban yang tenggelam di tengah-tengah arus globalisasi.

Dari sisi politik, gelombang globalisasi yang sangat kuat yakni gelombang demokratisasi. Sesudah perang dingin dan rontoknya komunisme, umat manusia menyadari bahwa hanya prinsip-prinsip demokrasi yang dapat membawa manusia kepada taraf kehidupan yang lebih baik. Angin demokratisasi telah merasuk ke dalam hati rakyat di setiap negara. Mereka melakukan gerakan sosial dengan menggugat dan melawan sistem pemerintahan diktator atau pemerintahan apapun yang tidak memihak rakyat.

Kasus serupa juga terjadi di Indonesia, yaitu dengan runtuhnya rezim pemerintahan Orde Lama dan runtuhnya rezim pemerintahan Orde Baru. Di Indonesia sejak bergulirnya reformasi, gelombang demokratisasi semakin marak dan tuntutan akan keterbukaan politik semakin terlihat.

Dari sisi budaya, era globalisasi ini membawa beraneka ragam budaya yang sangat dimungkinkan mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, dan sistem nilai masyarakat suatu negara. Oleh karena itu, kita seharusnya waspada dan pandai menyiasati pengaruh budaya silang sehingga bangsa kita dapat mengambil nilai budaya yang positif yaitu mengambil nilai budaya yang bermanfaat bagi kehidupan dan pembangunan bangsa serta tidak terjebak pada pengaruh-pengaruh budaya yang negatif.

Kita juga harus belajar melihat dunia dari perspektif yang berbeda sesuai dengan kepentingan dan tujuan masing-masing tanpa melunturkan nilai identitas budaya bangsa kita. Dengan memahami perbedaan dan persamaan kebudayaan tadi akan menumbuhkan saling pengertian dan saling menghargai antar kebudayaan yang ada.

Kita mempunyai nilai dasar yang dapat membentengi pengaruh buruk akibat arus globalisasi. Nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila merupakan nilai - nilai yang digali dari budaya luhur bangsa.

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa memberikan pemahaman kepada bangsa Indonesia untuk percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab memberikan pemahaman kepada bangsa Indonesia untuk bersikap adil kepada sesama, menghormati harkat dan

martabat manusia, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

Nilai persatuan Indonesia memberikan pemahaman kepada bangsa Indonesia untuk senantiasa menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

Nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan memberikan pemahaman kepada bangsa Indonesia untuk bersikap demokratis yang dilandasi dengan tanggung jawab.

Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia memberikan pemahaman dan penyadaran kepada bangsa Indonesia atas hak dan kewajibannya yang sama dalam menciptakan keadilan dan kemakmuran. Oleh karena itu, kita harus dapat mengembangkan nilai dan sikap kekeluargaan dan kegotongroyongan dalam kehidupan masyarakat.

C. Mempertahankan Kesakralan Nilai - nilai Pancasila

Ideologi dan *dasar negara kita adalah Pancasila*. Pancasila terdiri dari lima sila. Kelima sila itu adalah: Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusayawaratan perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Setiap sila yang dirangkum dalam pancasila memiliki nilaii-nilai yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Ketuhanan *(Religiusitas)*

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan keterkaitan individu dengan sesuatu yang dianggapnya memiliki kekuatan sakral, suci, agung dan mulia. Memahami Ketuhanan sebagai pandangan hidup adalah mewujudkan masyarakat yang beketuhanan, yakni membangun masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa maupun semangat untuk mencapai ridho Tuhan dalam setiap perbuatan baik yang dilakukannya. Dari sudut pandang etis keagamaan, negara berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa itu adalah negara yang menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk memeluk agama dan beribadat menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Dari dasar ini pula, bahwa suatu keharusan bagi masyarakat warga Indonesia menjadi masyarakat yang beriman kepada Tuhan, dan masyarakat yang beragama,

Kemanusiaan *(Moralitas)*

Kemanusiaan yang adil dan beradab, adalah pembentukan suatu kesadaran tentang keteraturan, sebagai asas kehidupan, sebab setiap manusia mempunyai potensi untuk menjadi manusia sempurna, yaitu manusia yang beradab. Manusia yang maju peradabannya tentu lebih mudah menerima kebenaran dengan tulus, lebih mungkin untuk mengikuti tata cara dan pola kehidupan masyarakat yang teratur, dan mengenal hukum universal. Kesadaran inilah yang menjadi semangat

membangun kehidupan masyarakat dan alam semesta untuk mencapai kebahagiaan dengan usaha gigih, serta dapat diimplementasikan dalam bentuk sikap hidup yang harmoni penuh toleransi dan damai.

Persatuan(Kebangsaan) Indonesia

Persatuan adalah gabungan yang terdiri atas beberapa bagian, kehadiran Indonesia dan bangsanya di muka bumi ini bukan untuk bersengketa. Bangsa Indonesia hadir untuk mewujudkan kasih sayang kepada segenap suku bangsa dari Sabang sampai Marauke. Persatuan Indonesia, bukan sebuah sikap maupun pandangan dogmatik dan sempit, namun harus menjadi upaya untuk melihat diri sendiri secara lebih objektif dari dunia luar. Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk dalam proses sejarah perjuangan panjang dan terdiri dari bermacam-macam kelompok suku bangsa, namun perbedaan tersebut tidak untuk dipertentangkan tetapi justru dijadikan persatuan Indonesia.

Permusyawaratan danPerwakilan

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan hidup berdampingan dengan orang lain, dalam interaksi itu biasanya terjadi kesepakatan, dan saling menghargai satu sama lain atas dasar tujuan dan kepentingan bersama. Prinsip-prinsip kerakyatan yang menjadi cita - cita utama untuk membangkitkan bangsa Indonesia, mengerahkan potensi mereka dalam dunia modern, yakni kerakyatan yang mampu mengendalikan diri, tabah menguasai diri, walau berada dalam kancah pergolakan hebat untuk menciptakan perubahan dan pembaharuan.

Hikmah kebijaksanaan adalah kondisi sosial yang menampilkan rakyat berpikir dalam tahap yang lebih tinggi sebagai bangsa, dan membebaskan diri dari belenggu pemikiran berazaskan kelompok dan aliran tertentu yang sempit.

Keadilan Sosial

Nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung norma berdasarkan ketidak berpihakkan, keseimbangan, serta pemerataan terhadap suatu hal. Mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan cita - cita bernegara dan berbangsa. Itu semua bermakna mewujudkan keadaan masyarakat yang bersatu secara organik, dimana setiap anggotanya mempunyai kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang serta belajar hidup pada kemampuan aslinya. Segala usaha diarahkan kepada potensi rakyat, memupuk perwatakan dan peningkatan kualitas rakyat, sehingga kesejahteraan tercapai secara merata. (Dari berbagai sumber)

BAB III

A. KESIMPULAN

Setiap bangsa dan negara pasti memiliki landasan, dasar, ideologi dan cita - cita bangsa mereka sendiri, tidak terkecuali di Indonesia, kita sebagai warga negara indonesia patut berbangga karena kita memiliki pancasila sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan kewarganegaraan yang baik. Pancasila yang sekarang menjadi dasar negara kita sebenarnya telah ada sejak zaman dahulu, jauh sebelum Indonesia menjadi bangsa terjajah dan sebelum Indonesia merdeka kita telah memiliki nilai - nilai pancasila yang tidak tertulis yang menjadi kebudyaan bangsa kita sejak awal. Pancasila tersusun atas kepribadian bangsa kita sendiri, wajar adanya jika kita benar-benar mencitrai nilai - nilai yang trekandung di dalamnya.

Sebagai dasar negara, pancasila juga berperan sebagai filter dalam perkembangan zaman menuju kearah globalisasi yang tentu saja membawa banyak dampak, dari dampak yang positif sampai yang negatif, seperti masuknya nilai - nilai kebudayaan asing yang dapat merusak nilai - nilai budaya Indonesia yang menjadi dasar pembentukan Pancasila. Dalam hal ini, pancasila sebagai dasar negara juga tidak bersifat tertutup yang artinya mewajibkan kepada penganutnya untuk tidak bersentuhan dengan budaya asing, disinilah Pancasila dapat disebut sebagai ideologi terbuka, pancasila memberikan kebebasan kepada

penganutnya untuk melakukan hubungan dengan dunia luar dengan memperhatikan banyak aspek yang dapat dimanfaatkan dan hal yang seharusnya tidak mereka sentuh.

B. SARAN

Sebagai warga negara Indonesi yang menyadari hak dan kewajiban yang kita miliki di Negara ini, kita harus mengetahui bahwa salah satu hal yang menjadi kewajiban kita adalah menerapkan nilai - nilai yang ada dalam setiap untaian kata yang tersusun menjadi suatu dasar negara kita yaitu Pancasila. Seringkali kita hanya memikirkan bagaimana cara kita mendapatkan hak kita, tapi jarang berfikir bahwa untuk mendapatkan hak itu kita harus memenuhi kewajiban kita terlebih dahulu.

Di zaman globalisasi ini, semua informasi dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat, hal ini tentu saja dapat menimbulkan berbagai dampak bagi kebudayaan bangsa ini yang bisa saja teracuni dengan masuknya negara lain, kita harus memanfaatkan kemajuan teknologi ini dengan bijaksan, jangan sampai kebudayaan barat masuk dan menghancur budaya ketimuran kita.

Pancasila sebagai dasar negara yang disusun berdasarkan kebudayaan dan cita - cita bangsa yang sebenarnya sejak ada telah dahulu kala memiliki nilai - nilai yang tidak dapat terpisahkan antar sila, alangkah baiknya jika kita dapat mengerti nilai - nilai yang terkandung di dalamnya, tidak hanya seperti anaj SD yang hapal isinya namun tidak mengerti apa maksud Pancasila itu sendiri

C. REFERENSI

http://www.g-excess.com/4397/sejarah-lahirnya-pancasila-sebagai-ideologi-dan-dasar-negara/

http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2037938-pancasila-sebagai-ideologi-bangsa/#ixzz1arJGqkYb

http://denchiel78.blogspot.com/2010/05/pancasila-sebagai-ideologi-bangsa_371.htmL

http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=7124

http://mjieschool.multiply.com/journal/item/20